

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Minat belajar siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta pada mata pelajaran Akhlak sebelum diberi perlakuan (*pre-test*) adalah sama. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil deskripsi pada data minat belajar yang dihasilkan oleh kelas eksperimen pada saat sebelum diberi perlakuan (*pre-test*) dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 91,30 dan pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 89,73 dan hasil dari perhitungan uji-t dengan hasil perhitungan $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yakni $0,631 < 2,002$. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 diterima. Dari pernyataan tersebut maka dapat dibuktikan secara signifikan bahwa minat belajar siswa sebelum perlakuan pada kelas eksperimen adalah sama dengan minat belajar siswa sebelum perlakuan pada kelas kontrol.
2. Minat belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta pada mata pelajaran Akhlak setelah perlakuan (*post-test*) adalah mengalami peningkatan. Data akhir minat belajar siswa setelah perlakuan menggunakan metode *Index Card Match (ICM)* menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 92,13 sedangkan pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 89,83 dan hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Jika dihitung maka

menghasilkan selisih skor senilai 2,29. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t dan diperoleh t_{hitung} sebesar $2,875 >$ nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,002 atau $t_{hitung} 2,875 > t_{tabel} 2,002$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa setelah perlakuan (*post-test*) minat belajar siswa yang menggunakan metode *Index Card Match (ICM)* lebih tinggi daripada minat belajar siswa yang tidak menggunakan metode *Index Card Match (ICM)*.

3. Terdapat pengaruh positif akibat penggunaan metode *Index Card Match (ICM)* terhadap minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Akhlak di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan uji-t dan diperoleh t_{hitung} sebesar 2,875 lebih besar daripada nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,002 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $2,875 > 2,002$. Persentase untuk nilai rata-rata minat belajar pada siswa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa metode *Index Card Match (ICM)* dari skor maksimal instrumen adalah 76,775 % dan persentase untuk nilai rata-rata kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *Index Card Match (ICM)* dari skor maksimal instrumen adalah 74,858 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka :

1. Guru diharapkan melakukan pemantauan terhadap minat siswa selama proses pembelajaran. Dengan pemantauan tersebut maka guru akan terbantu dalam memahami berbagai masalah yang kerap muncul dalam proses pembelajaran

dan dapat dijadikan acuan dalam mengidentifikasi metode apa yang akan digunakan dalam peningkatan intensitas belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Akhlak.

2. Guru diharapkan menggunakan metode pembelajaran selain metode *Index Card Match (ICM)* dalam proses pembelajaran Akhlak karena pada penelitian ini angka peningkatan minat belajar siswa menunjukkan kenaikan, namun tidak banyak. Dengan adanya metode selain *Index Card Match (ICM)* diharapkan metode yang digunakan lebih menarik hati siswa dan lebih membangun minat belajar siswa .

C. Penutup

Demikian penelitian ini saya tulis dan saya harap dapat bermanfaat di kemudian hari. Dengan sepenuh hati saya menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan oleh sebab itu penulis mohon maaf dan terima kasih.